

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin plasenta, selaput ketuban) dari uterus ke dunia luar melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau dengan kekuatan sendiri (Sumarah, 2009). Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit (Depkes RI, 2008).

Nyeri persalinan timbul dikarenakan adanya kontraksi rahim, dilatasi dan penipisan serviks, serta penurunan janin selama persalinan. Nyeri yang ditandai dengan adanya kontraksi rahim kontraksi sebenarnya telah terjadi pada minggu ke-30 kehamilan yang disebut kontraksi Braxton hicks akibat perubahan-perubahan dari hormon estrogen dan progesteron tetapi sifatnya tidak teratur dan kekuatan kontraksi Braxton hicks ini akan menjadi kekuatan his dalam persalinan dan sifatnya teratur (Dyah, Zulfa dan Sri, 2018).

Sebagian besar (90%) persalinan disertai nyeri. Rasa nyeri pada persalinan lazim terjadi dan merupakan proses yang melibatkan fisiologis dan psikologis ibu. Nyeri merupakan penyebab frustrasi dan putus asa ,sehingga beberapa ibu sering merasa tidak mampu melewati proses persalinan (Murray dan Huelsman, 2013).

Bayangan rasa nyeri pada saat melahirkan seringkali menghantui ibu hamil menjelang persalinan. Bagi ibu hamil, persalinan mungkin menjadi saat yang mendebarkan. Usaha untuk mengatasi nyeri adalah dengan cara mempersiapkan fisik dan mental ibu sebaik mungkin. Petugas kesehatan dapat memberikan bantuan dan dukungan semangat agar ibu tetap tenang, disamping itu dilakukan beberapa teknik alternatif atau non-farmakologis yang bisa dipilih untuk mengurangi rasa nyeri diantaranya kompres air hangat, pemberian air putih hangat, pemberian minum jahe hangat, pemberian minum kunyit asam, massase bagian punggung (Ita, 2016).

Jahe (*Zingiber Officianale*) digunakan sebagai bahan obat tradisional dikarenakan rimpang jahe terdapat senyawa aktif yang bisa digunakan untuk mengobati beberapa macam penyakit seperti batuk, penghilang rasa sakit (antipyretic), dan sebagainya (Ramadhan, 2013). Komponen zat yang terdapat dalam jahe salah satunya adalah oleoresin yang memiliki efek anti inflamasi dan diketahui ampuh mengusir penyakit sendi juga ketegangan yang dialami oleh otot.

Jahe dapat merangsang pelepasan hormon adrenalin dan memperlebar pembuluh darah, akibatnya darah mengalir lebih cepat dan lancar dan memperingan kerja jantung memompa darah, sehingga dapat mengurangi rasa sakit. Peningkatan nyeri persalinan dihubungkan dengan kecemasan berlebihan karena tegangan otot meningkat sehingga menyebabkan efektivitas kontraksi uterus berkurang. Nyeri dapat memengaruhi kondisi ibu dan menimbulkan stress. Stress dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat

pada persalinan lama. Pemberian minuman jahe hangat merupakan salah satu metode pengurangan nyeri secara non-farmakologi (Lintang Pancarani, 2017).

Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh Ita Rahmawati (2016) menunjukkan bahwa pemberian jahe efektif untuk menurunkan nyeri persalinan kala 1 sehingga disarankan tenaga kesehatan untuk dapat mengaplikasikan minuman jahe dengan komposisi yang tepat khususnya dipelayanan kesehatan dengan menggunakan rancangan penelitian quasi eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan penurunan rata-rata intensitas nyeri sebelum diberi perlakuan 7.00, dan setelah diberi perlakuan 5.00 sehingga ada pengaruh pemberian jahe dengan penurunan intensitas nyeri ( $p \text{ value } 0,023 < 0,05$ ).

Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh Melsa Sagita Imaniar (2017) menunjukkan bahwa hasil uji Wilcoxon Test variabel sebelum dan setelah pemberian jahe pada kelompok intervensi dengan nilai  $p \text{ value} < 0,05$  yaitu 0,000. Hal menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, jadi terdapat pengaruh pemberian jahe terhadap perubahan skala nyeri persalinan ibu bersalin di puskesmas bungursari.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh F Dahlan, Juneldi.N, Putri A (2020) menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji wilcoxon menunjukan bahwa Nilai median, star deviasi, dan nilai  $p=0.000$  yang artinya nilai  $p \text{ } 0.000 < 0.05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh pemberian minuman jahe terhadap nyeri persalinan kala I di Rumah Sakit Kota Jayapura tahun 2020.

Dari hasil perbandingan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, dapat disimpulkan pemberian minuman jahe hangat merupakan salah satu metode yang efektif dalam pengurangan nyeri secara non-farmakologis selain bahannya mudah didapat, ramuan minuman jahe mudah dibuat. Maka penulis tertarik untuk meneliti tentang pemberian minuman jahe hangat untuk mengurangi rasa nyeri saat kontraksi di PMB Bidan Nia

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis merumuskan masalah pada penelitian “Bagaimana pelaksanaan asuhan kebidanan terintegrasi pada kehamilan, persalinan dengan pemberian minuman jahe hangat untuk mengurangi nyeri saat kontraksi, nifas, bayi baru lahir dan KB di PMB Bidan Nia?”

#### C. Tujuan Penelitian

##### a. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan terintegrasi pada ibu hamil, bersalin dengan pemberian minuman jahe hangat untuk mengurangi nyeri saat kontraksi, nifas, bayi baru lahir dan KB di PMB Bidan Nia

##### b. Tujuan Khusus

- a) Mampu melakukan pengkajian asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB
- b) Mampu menyusun diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan sesuai prioritas kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB

- c) Mampu merencanakan dan melaksanakan asuhan kebidanan terintegrasi pada ibu bersalin dengan intervensi pemberian minuman jahe hangat untuk mengurangi rasa nyeri saat kontraksi
- d) Mampu mengevaluasi ibu bersalin dengan pemberian minuman jahe hangat untuk mengurangi rasa nyeri saat kontraksi di PMB Bidan Nia

#### D. Manfaat

##### 1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan teori yang diperoleh dalam bidang ilmu kesehatan dan dapat memberikan referensi tentang Asuhan Kebidanan Terintegrasi Pada Ibu Bersalin dengan Pemberian Minuman Jahe Hangat untuk Mengurangi Rasa Nyeri Kontraksi

##### 2. Manfaat Praktis

###### a) Bagi Ilmu Kebidanan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa kesehatan khususnya jurusan Kebidanan

###### b) Bagi Praktik Mandiri Bidan (PMB)

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Asuhan Kebidanan Terintegrasi Pada Ibu Bersalin dengan Pemberian Minuman Jahe Hangat untuk Mengurangi Rasa Nyeri Kontraksi untuk meningkatkan kinerja tenaga kesehatan di PMB sehingga diharapkan mampu memberikan asuhan sayang ibu pada ibu bersalin.

c) Bagi Peneliti

Sebagai media pembelajaran untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan serta sebagai pembelajaran bagi peneliti dalam melakukan penelitian secara sistematis dan ilmiah.